

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus. Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) Berpijak pada konsep naturalistic, 2) Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah, 3) Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, peneliti dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrument bersifat subjek, *judgment*, 4) Setting penelitian alamiah terkait tempat dan waktu, 5) analisis subjek, intuitif, rasional, 6) Hasil peneliti berupa deskripsi, interpretasi, tentatif-situasional.³

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 61.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru, orang tua dari siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus

2. Data sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi yang kaitannya dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus tepatnya Jalan Dawe-Gebog, Dawe Kudus. Peneliti mengambil di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus karena terdapat kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI pada anak tunarungu. Dengan adanya pembelajaran PAI ini akan didapatkan kepercayaan pada diri anak tunarungu agar tidak memiliki rasa minder dengan siapapun saat di lingkungan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁵*Ibid*, hlm. 91.

sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁶ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti langsung mengamati.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu, berupa arahan dan bimbingan pada siswa tunarungu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI.

2. *Interview/Wawancara*

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu pada kepala sekolah, guru dan orang tua dari siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus dan faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

⁶S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 193.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil SLB Negeri Cendono Dawe Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:⁹

1. Uji kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti masih kurang, melakukan perpanjangan pengamatan lagi sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapat data yang valid mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

⁹*Ibid*, hlm, 368-378.

sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

c. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru dan orang tua dari siswa tunarungu mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹¹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua dari siswa tunarungu.

2. *Uji Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauhmana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan

¹⁰*Ibid*, hlm. 372.

¹¹*Ibid*, hlm. 375.

ditetapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang mulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji jeabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* bearti menguji hasil peneliti dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti dianalisis kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹²

1. Analisis sumber di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasabelum mewmuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa dalam hal ini, meliputi:¹³

1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁴

Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan judul penelitian, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap teduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹⁵ Artinya peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian, seperti peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus.

2) *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pemngambilan keputusan. Artinya peneliti mengambil suatu kesimpulan yang bersumber dari pengumpulan data deduksi yang

¹³*Ibid*, hlm. 92-99.

¹⁴*Ibid*, hlm. 335.

¹⁵*Ibid*, hlm. 335.

nantinya akan diverifikasi terlebih dari penyajian mengenai penilaian kelas yang dilakukan oleh guru.

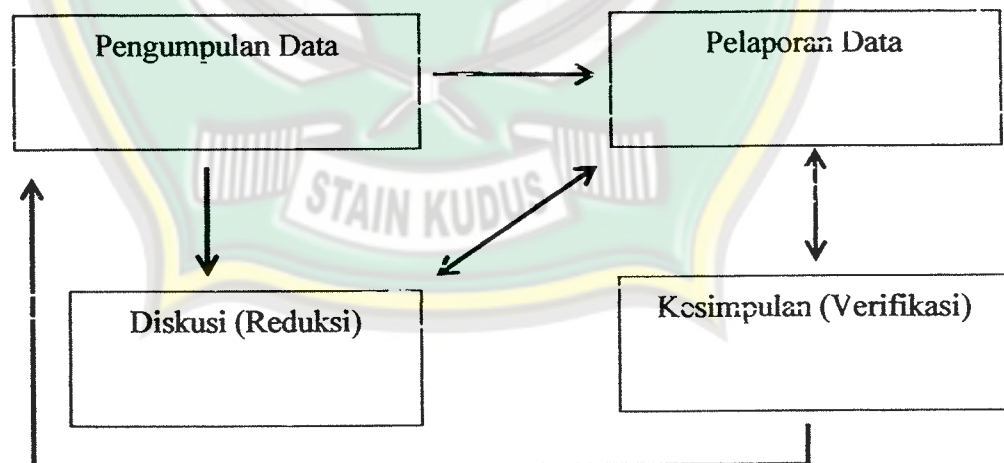
3) *Verification* (kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut.¹⁶

Gambar 3.1

Langka:Langkah Penelitian



Keterangan:

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Bearti dilakukan beriringan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit, hlm. 338.

Berdasarkan gambar tersebut di atas teknik analisis data meliputi mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diselesaikan sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

